

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN VERBAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 8 PACCELANG KECAMATAN
PANGKAJENE KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Melakukan Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NUR INDAH PURNAMA SARI
NIM : 10540844113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

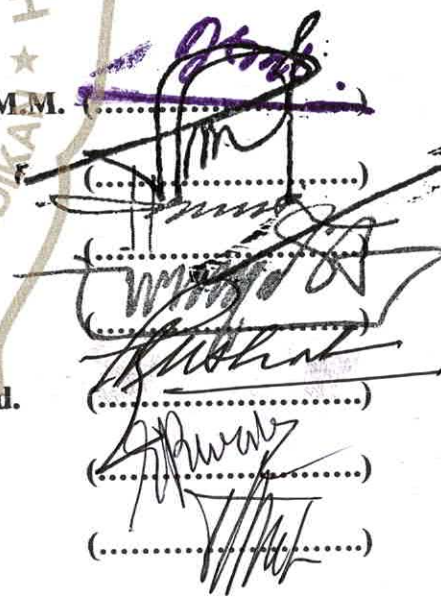
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR INDAH PURNAMA SARI**, NIM **10540 8441 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.** (.....)
 2. **Drs. H. Muh. Yamin Wahab, M.Pd.** (.....)
 3. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 4. **Dr. H. Hasaruddin Hafid, M.Ed.** (.....)



Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM-860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NUR INDAH PURNAMA SARI**
NIM : 10540 8441 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal terhadap Hasil
Belajar Matematika SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan
Pangkajene Kabupaten Pangkep**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.


Dr. H. Hasaruddin Hafid, M.Ed.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah
Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 937


Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah

Hati menjadi tenang (Q.S. ar-Ra'd 13: 28)

Rencana Allah itu lebih baik dari rencanamu, jadi tetaplah berjuang dan berdoa hingga kau akan menemukan bahwa ternyata Allah memberikan yang terbaik untukmu pada waktu yang telah Ia tetapkan.

Kupersembahkan
coretan teristimewa sepanjang waktu dalam pendidikan ini,
penulis bingkiskan sebagai salah satu wujud bakti
Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta
Atas segala tetesan keringat, doa, dan pengorbanannya,
Atas perhatian, semangat, dan dorongannya
Serta sahabat
Yang telah hadir mengisi perjalanan hidup penulis

ABSTRAK

NUR INDAH PURNAMA SARI 2017. *Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Irwan Akib dan Pembimbing II H. Hasaruddin Hafied.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol), yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2016-2017. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas IV sebanyak 33 orang. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar Matematika murid secara klasikal, dan aktivitas murid dalam pembelajaran Matematika. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data skor perolehan hasil belajar murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes, dan data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran Matematika dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar murid.

Hasil belajar murid dengan pemberian penguatan verbal menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu tipe *Connected*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t , diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 23,03 dengan frekuensi $db = 33 - 1 = 32$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,04$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika, Penguatan Verbal.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah puji dan syukur Kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi sarjana program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Drs. H Muhammad Nur, dan Ibunda Hj. Salma atas segala pengorbanan, kasih sayang dan jerih payahnya selama membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, serta doa yang tak henti-hentinya demi keberhasilan mencapai cita-cita.
2. Dr. H. Rahman Rahim, S.E., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., pembimbing I dan Dr. H. Hasaruddin Hafied, M.Ed., pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan,

arahan, motivasi serta memberikan semangat dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Amar ma'ruf, S.Pd., M.Hum, Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.
9. Seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi serta kemudahan dalam setiap langkah menuju kesuksesan.
10. Hj. Wahidah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.
11. Muhamad Basri S.Pd., selaku guru kelas IV SD Negeri 8 Paccelang yang telah memberikan izin bantuan untuk melakukan penelitian dikelas.
12. Serta sahabat-sahabatku Rizky Amalia, Nurrahmi Ulul Azmi, Meliani dan Sari Wahyuni dan lainnya, yang telah memberikan persaudaraan, semangat, dukungan, saran maupun kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam bentuk penyajian maupun bentuk penggunaan bahasa, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis

mengharapkan kritik, saran, ataupun masukan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Teriring harapan dan doa, semoga bantuan yang diberikan mendapatkan imbalan berlipat ganda dari Allah Swt dan kita semua senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Penguatan.....	6
a. Pengertian Penguatan	6
b. Pemberian Penguatan Verbal	7
c. Komponen Pemberian Penguatan Verbal	8
d. Tujuan Pemberian Penguatan.....	9
e. Prinsip-prinsip Penggunaan Penguatan.....	10
2. Hakikat Belajar, Hasil Belajar dan Pembelajaran.....	12

a. Pengertian Belajar.....	12
b. Pengertian Hasil Belajar	14
c. Pengertian Pembelajaran	16
3. Pembelajaran Matematika.....	18
a. Pengertian Matematika.....	18
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	19
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Instrument Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan data	30
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil observasi	35
2. Tes hasil belajar	36
a. Tes Awal (<i>Pretest</i>)	36

b. Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	38
c. Perbandingan Antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
3. Analisis Data	41
C. Pembahasan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi.....	27
3.2 Keadaan Sanpel.....	28
4.1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika <i>Pretest</i>	37
4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika <i>Posttest</i>	39
4.3 Perbandingan antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	24
3.1 Desain <i>One Group Pretest Posttest</i>	27
3.2 Desain Operasional Variable.....	29
4.1 Histogram Distribusi Kategori Hasil <i>Pratest</i>	37
4.2 Histogram Distribusi Kategori Hasil <i>Posttest</i>	39
4.3 Histogram Perbandingan antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Daftar Nama Murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang
Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep
- LAMPIRAN 2 Daftar Hadir Murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang
Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep
- LAMPIRAN 3 Soal *Pretest*
- LAMPIRAN 4 Kunci Jawaban Soal *Pretest*
- LAMPIRAN 5 Soal *Posttest*
- LAMPIRAN 6 Kunci Jawaban Soal *Posttest*
- LAMPIRAN 7 Data Nilai Skor *Pretest*
- LAMPIRAN 8 Perhitungan Mean *Pretest* dan Tingkat Hasil Belajar *Pretest*
- LAMPIRAN 9 Data Nilai Skor *Posttest*
- LAMPIRAN 10 Perhitungan Mean *Posttest* dan Tingkat Hasil Belajar *Posttest*
- LAMPIRAN 11 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*
- LAMPIRAN 12 Langkah-langkah Pengujian Hipotesis
- LAMPIRAN 13 Lembar Observasi Aktivitas Murid
- LAMPIRAN 14 Perangkat Pembelajaran 1
- LAMPIRAN 15 Perangkat Pembelajaran 2
- LAMPIRAN 16 Perangkat Pembelajaran 3
- LAMPIRAN 17 T-tabel
- LAMPIRAN 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang memiliki peran besar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Proses keberlangsungan pendidikan di sekolah dasar sangat bergantung pada guru. Guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas untuk mengembangkan potensi peserta didiknya.

Guna mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu jalur formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga formal, seperti sekolah. Pendidikan non formal seperti kursus, bimbingan belajar, dan sebagainya. Sedangkan, pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan dalam keluarga. Hal ini berarti, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang dapat mengembangkan suatu bangsa. Pendidikan merangsang kreatifitas seseorang agar sanggup untuk maju menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Selain itu, untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan bertujuan agar murid memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi

belajar murid, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi jasmani, rohani, dan kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor ekstern yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar murid di sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Guru sangat berperan terhadap pembentukan perkembangan murid. Seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2010: 168) yang mengemukakan “keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah”.

Menurut Usman (2013: 74) keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar perseorangan.

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku murid. Pemberian penguatan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu penguatan verbal. Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar sehingga sudah semestinya guru menerapkan pemberian penguatan verbal untuk muridnya. Penguatan Verbal yang diberikan tepat pada sasaran sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi murid, terutama

dalam hasil belajarnya. Pada umumnya murid memperoleh hasil belajar yang rendah dalam bidang Matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sulit tetapi wajib diajarkan di tingkat SD, karena matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Pendapat Abdurrahman (2008: 202) yang mengatakan bahwa dari berbagai bidang studi, matematika merupakan bidang studi yang paling sulit. Mengingat pentingnya pelajaran Matematika tersebut, maka pembelajaran Matematika masih perlu ditingkatkan kualitasnya oleh karena itu diperlukan adanya pemberian penguatan verbal.

Pada kenyataannya, menurut pengamatan peneliti masih banyak murid yang kurang tertarik dan cenderung menghindari matematika. Hal ini dikarenakan, matematika dianggap mata pelajaran yang sangat sulit. Dengan penerapan pemberian penguatan verbal oleh guru, maka diharapkan dalam pembelajaran matematika akan berhasil dan lebih efektif. Dengan memberikan penguatan verbal diharapkan nantinya dapat dicapai hasil belajar yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran matematika. Tinggi rendahnya hasil belajar, akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan di masa depan murid.

Penelitian dari Trihesty, Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Murid kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan verbal memberikan

pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA pada Murid kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

Penelitian dari Karmila Sari, UIN Raden Fatah Palembang, pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPA DI Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan verbal memberikan hasil belajar IPA yang lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal terhadap Hasil Belajar Matematika Murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian

penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah kajian ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pemberian penguatan verbal dalam mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi murid, guru, masyarakat, sekolah, dan penulis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti mendapat pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan penguatan verbal yang lebih maksimal agar hasil belajar murid meningkat.
- b. Murid mendapatkan pemberian penguatan verbal, sehingga dapat antusias untuk belajar matematika, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.
- c. Sekolah mendapatkan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika murid dan memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran, sehingga sekolah dapat menjadi lembaga yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penguatan

a. Pengertian Penguatan

Menurut Sanjaya (2006: 163) Keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku murid, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi murid atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Sejalan dengan Usman (2006: 80) yang mendefinisikan penguatan (*reinforcement*) sebagai segala bentuk respons, baik itu yang bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian tingkah laku guru terhadap tingkah laku murid. Penguatan bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (murid) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka penguatan dapat diartikan sebagai cara guru untuk merespons secara positif terhadap tingkah laku tertentu murid agar tingkah laku yang baik tersebut dapat terulang kembali atau menjadi lebih baik lagi.

b. Pemberian Penguatan Verbal

Uno (2010: 167) mengatakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut,

Sedangkan menurut Usman (2010: 82-3) keterampilan memberi penguatan merupakan segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku murid, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (murid) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Selanjutnya, Sanjaya (2008: 164-5) menyatakan bahwa penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Melalui kata-kata itu murid akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya ketika diajukan sebuah pertanyaan kemudian murid menjawab dengan tepat, maka guru memuji murid tersebut dengan mengatakan: “bagus!” atau “tepat sekali”, “wah...hebat kamu”, dan lain sebagainya. Demikian juga ketika jawaban murid kurang sempurna, guru berkata: “hampir tepat” atau “seratus kurang

lima puluh”, dan lain sebagainya. Apa yang diungkapkan guru menunjukkan bahwa jawaban murid masih perlu penyempurnaan.

Sa’ud (2010: 65) memaknai penguatan verbal sebagai penguatan yang diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya: “pintar sekali”, “bagus”, “betul”, “seratus buat Nani”. Hal ini dilakukan guru dalam rangka memberikan umpan balik agar murid dapat mempertahankan perilaku positif tersebut. Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut,

Berdasarkan pendapat tersebut, secara garis besar penguatan verbal adalah segala kegiatan guru yang diungkapkan dengan kata atau kalimat berupa pujian, persetujuan, nasihat untuk memberikan dorongan kepada murid dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga terjadi perubahan positif pada kegiatan belajar murid dan dapat mendorong motivasi murid.

c. Komponen Pemberian Penguatan Verbal

Menurut Uno (2010: 169) penguatan verbal dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk. Adapun bentuk komponen penguatan verbal yaitu kata-kata dan kalimat. Komponen penguatan verbal berupa kata-kata merupakan penguatan yang diberikan kepada murid berupa kata saja, hal ini dilakukan secara singkat, mudah dipahami sehingga murid mudah dalam menangkap respon dari guru. Contoh: “baik”, “bagus”, dan “tepat”. Sedangkan komponen penguatan verbal berupa kalimat merupakan umpan balik yang diberikan guru berupa rangkaian kata atau kalimat untuk

memperjelas susunan kata-kata yang ada, sehingga murid dapat mengerti kemampuan dan alasan mengapa guru memberikan penguatan tersebut. Contoh: “saya sangat menghargai pendapatmu”, dan “pikiranmu sangat cerdas”.

d. Tujuan Pemberian Penguatan

Dalam pemberian penguatan, perlu diketahui tujuan yang akan diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya guru tidak sekedar memberikan penguatan saja, akan tetapi mengetahui benar tujuan yang harus dicapai. Karena dengan tujuan itu sendiri akan menjadi arah bagi guru dalam melangkah. Secara garis besar pemberian penguatan sebagai respon positif bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan perbuatan positif yang murid lakukan dalam kegiatan belajarnya, sehingga murid akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.

Menurut Marno dan Idris (2008: 133) menjelaskan bahwa “Pemberian penguatan apabila dilakukan dengan cara dan prinsip yang tepat dapat mengefektifkan pencapaian tujuan penggunaannya.

Adapun tujuan penggunaan penguatan adalah:

- 1) Meningkatkan perhatian murid dalam proses belajar;
- 2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar murid;
- 3) Mengarahkan pengembangan berpikir murid ke arah berpikir divergen;
- 4) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam proses belajar;

- 5) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku murid yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Mulyasa (2010: 78) yang mengatakan bahwa penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif.

Dari pendapat tersebut, secara garis besar pemberian penguatan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan motivasi dan atusias murid dalam belajar,
- 2) Mengontrol perilaku yang negatif,
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri murid, dan
- 4) Memelihara iklim kelas yang kondusif.

e. Prinsip-prinsip Penggunaan Penguatan

Meskipun pemberian penguatan sifatnya sederhana dan dapat berdampak positif pada murid, terkadang pemberian penguatan juga dapat membuat murid enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan yang dikehendaki dan perilaku murid. Untuk itu guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soemantri dan Permana (1998/1999: 277) yang menyatakan ada beberapa hal yang penting yang dapat dijadikan

pedoman sebagai prinsip guru dalam memberikan suatu penguatan kepada murid, adapun prinsip tersebut adalah:

- 1) Dilakukan dengan hangat dan semangat;
- 2) Memberikan kesan positif kepada peserta didik;
- 3) Berdampak terhadap perilaku positif;
- 4) Dapat bersifat pribadi atau kelompok;
- 5) Hindari penggunaan respon negatif.

Sedangkan Sa'ud (2010: 66) mengatakan bahwa "Prinsip-prinsip keterampilan memberi penguatan yaitu:

- 1) Kehangatan dan antusias;
- 2) Kebermaknaan;
- 3) Menghindari respon yang negatif;
- 4) Penguatan pada perseorangan;
- 5) Penguatan pada kelompok murid;
- 6) Penguatan yang diberikan dengan segera;
- 7) Penguatan yang diberikan secara variatif".

Dengan demikian, guru dalam memberikan penguatan sebaiknya dilakukan dengan teliti dan berhati-hati dalam menentukan cara pemberian penguatan terhadap seorang murid sebagai individu sebagai anggota kelompok kelas. Cara dan frekuensi pemberian penguatan akan berhubungan dengan kebutuhan individu, kepentingan, tingkah laku, dan kemampuan yang semuanya

merupakan prinsip-prinsip yang sangat berarti dalam keterampilan penguatan ini.

2. Hakikat Belajar, Hasil Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Setiap orang menjadi dewasa karena belajar dari pengalaman selama hidupnya. Belajar dilakukan seseorang sejak mereka lahir di dunia. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, telah banyak ditemukan oleh para ahli psikologi, termasuk ahli psikologi pendidikan.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Suyono & Hariyanto (2014: 9) “belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan pribadi”. Selanjutnya, Hilgard (dalam Suyono & Hariyanto, 2014:12) mendefinisikan bahwa “ belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri”.

Menurut Daryanto (2009: 2) bahwa: “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, ada satu definisi yang kelihatannya sederhana yang telah

dikemukakan Gagne (dalam Dahar, 2011: 2) yaitu: “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan, dengan perubahan-perubahan yang dihasilkan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menuju baik dan begitu seterusnya.

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subyek belajar. Proses belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri murid dan berasal dari luar diri murid. Faktor-faktor inilah yang nantinya akan menentukan berhasil tidaknya proses belajar murid. Menurut Daryanto (2009: 51) faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Faktor internal murid (faktor yang berasal dari dalam diri murid) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal murid (faktor yang berasal dari luar diri murid) yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

Seorang guru seharusnya sudah dapat menyusun prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda oleh setiap murid secara individual. Menurut Daryanto (2009: 27) prinsip-prinsip belajar yang dimaksudkan adalah:

- 1) Dalam belajar setiap murid harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- 2) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana sehingga murid mudah menangkap pengertiannya.
- 3) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada murid untuk mencapai tujuan instruksional.
- 4) Belajar itu proses kontinyu maka harus bertahap menurut perkembangannya
- 5) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.
- 6) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- 7) Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga murid dapat belajar dengan tenang.
- 8) Belajar perlu ada interaksi murid dengan lingkungannya.
- 9) Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan, stimulus yang diberikan, dan direspon yang diharapkan.
- 10) Repetisi, dalam proses belajar, perlu ulangan berkali-kali agar pengertian dan keterampilan atau sikap itu mendalam pada murid.

b. Hasil Belajar

Purwanto (2011:44) mengemukakan bahwa, “hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses”. Begitu pula pada proses pembelajaran di sekolah dasar, setelah mengikuti pembelajaran diharapkan murid dapat merubah perilakunya dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran. Purwanto (2011: 45) mengemukakan bahwa, “belajar dapat dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar”.

Winkel 1996 (Purwanto, 2011: 45) juga menjelaskan bahwa, “hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam bersikap dan bertingkah laku. Aspek perubahan yang dimaksud mencakup pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom”.

Selanjutnya, Sudjana (2009: 22) mengemukakan bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh murid setelah murid menerima pengalaman belajarnya”, oleh karena itu hasil belajar mempunyai hubungan erat dengan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Gagne (Sudjana, 2009: 22) membagi lima kategori hasil belajar, yaitu:

- 1) informasi verbal, yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis,
- 2) keterampilan intelektual, kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan aktivitas kognitif bersifat khas,
- 3) strategi kognitif, kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri,
- 4) keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi,
- 5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, penilaian hasil belajar merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan

oleh seorang guru dengan mengumpulkan informasi baik melalui tes maupun non tes, agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari masing-masing murid maupun tingkat keberhasilan dalam kelasnya.

c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran murid pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara murid dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi murid (Mulyasa, 2003 : 100).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Berdasarkan teori belajar ada lima pengertian pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada murid di sekolah

2. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga sekolah
3. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi murid
4. Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan murid untuk menjadi warga masyarakat yang baik
5. Pembelajaran adalah suatu proses membantu murid menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari (Hamalik, 1995 : 64).

Menurut Rusman (2015: 21) “pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi”. Menurut Nazarudin (2007:163) “pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas murid”.

Berbagai definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan murid yang menciptakan situasi kondusif untuk membantu dan mempermudah proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain (Prihandoko, 2006). Oleh karena itu penguasaan terhadap Matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep Matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini. Belajar Matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur Matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta memberi hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur Matematika (Bruner dalam Prihandoko, 2006).

Soedjadi (2000: 11) menyajikan beberapa definisi dari matematika sebagai berikut ini:

- 1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- 2) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- 3) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.
- 4) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- 5) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik.
- 6) Matematika adalah pengetahuan tentang aturanaturan yang ketat.

Pada pembelajaran matematika harus terkait antara pengalaman belajar sebelum dengan konsep yang akan diajarkan. Berdasarkan dimensi keterkaitan

antara konsep dalam teori belajar menurut Ausubel (dalam Heruman, 2007:4) bahwa setiap konsep dalam matematika saling keterkaitan antara satu dengan yang lain.

Secara umum terdapat tiga tahapan pembelajaran matematika (Heruman, 2007:2) yaitu

- a) *Penanaman konsep dasar* Yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika ketika murid belum pernah mempelajari konsep tersebut;
- b) *Pemahaman konsep* Yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep yang bertujuan agar murid lebih memahamisuatu konsep matematika.
- c) *Pembinaan keterampilan*, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahamankonsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar murid lebih trampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya penanaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdapat dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari penanaman pembelajaran konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Kedua, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda tapi masih merupakan kelanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Pembelajaran matematika pada tingkat SD memiliki

tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Karso (2004: 1.5) mengemukakan bahwa matematika bagi murid SD bertujuan untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang kemudian. Kegunaan atau manfaat matematika bagi murid SD adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Soedjadi (2000: 45) membagi tujuan matematika menjadi dua yaitu,

- 1) Tujuan yang bersifat formal yang lebih menekankan pada penalaran dan membentuk sikap; dan
- 2) Tujuan yang bersifat material yang menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian.

Tujuan tersebut menjadi acuan dalam pembelajaran matematika. Tujuan mata pelajaran matematika tingkat SD/MI tersebut tidak hanya terpusat pada aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif dan psikomotor. Sedangkan untuk jangka panjang tujuan matematika adalah untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya tujuan pembelajaran matematika, maka unsur dalam pembelajaran yaitu meliputi guru dan murid diharapkan bisa mengoptimalkan pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Matematika memiliki ciri-ciri atau sifat khas yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain. Frans Susilo dalam Supatmono (2009: 8) menyatakan ciri-ciri matematika adalah sebagai berikut.

- a) Matematika bukanlah ilmu yang memiliki kebenaran mutlak. Kebenaran dalam matematika adalah kebenaran nisbi yang tergantung pada kesepakatan yang disetujui bersama.
- b) Matematika bukanlah ilmu yang tidak bisa salah. Sebagai ilmu yang dibentuk dan dikembangkan oleh manusia, tentu matematika tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Meskipun demikian, melalui kesalahan-kesalahan itulah matematika didorong dan dipacu untuk terus tumbuh dan berkembang.
- c) Matematika bukanlah kumpulan angka, simbol, dan rumus yang tidak ada kaitannya dengan dunia nyata. Justru sebaliknya, matematika tumbuh dan berakar dari dunia nyata.
- d) Matematika bukanlah kumpulan teknik pengerjaan yang hanya perlu dihapal saja sehingga siap pakai untuk menyelesaikan soal-soal. Dalam matematika, keindahan bukan semata-mata hanya ditentukan dari hasil akhir tetapi justru dari latar belakang dan proses yang mengantar sampai terjadinya hasil akhir tersebut.
- e) Objek matematika adalah unsur-unsur yang bersifat sosiakultural-historis, yaitu merupakan milik bersama seluruh umat manusia, sebagai

salah satu sarana yang dipergunakan manusia untuk mengembangkan segi-segi tertentu dalam perikehidupan manusiawinya, dan yang terbentuk melalui proses panjang menyejarah yang membentuk wajah matematika itu sendiri.

Dari uraian tentang ciri-ciri matematika tersebut, disebutkan bahwa kehadiran matematika adalah berasal dari masalah di dunia nyata dan sebagai sarana yang dipergunakan manusia untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. Kerangka Berpikir

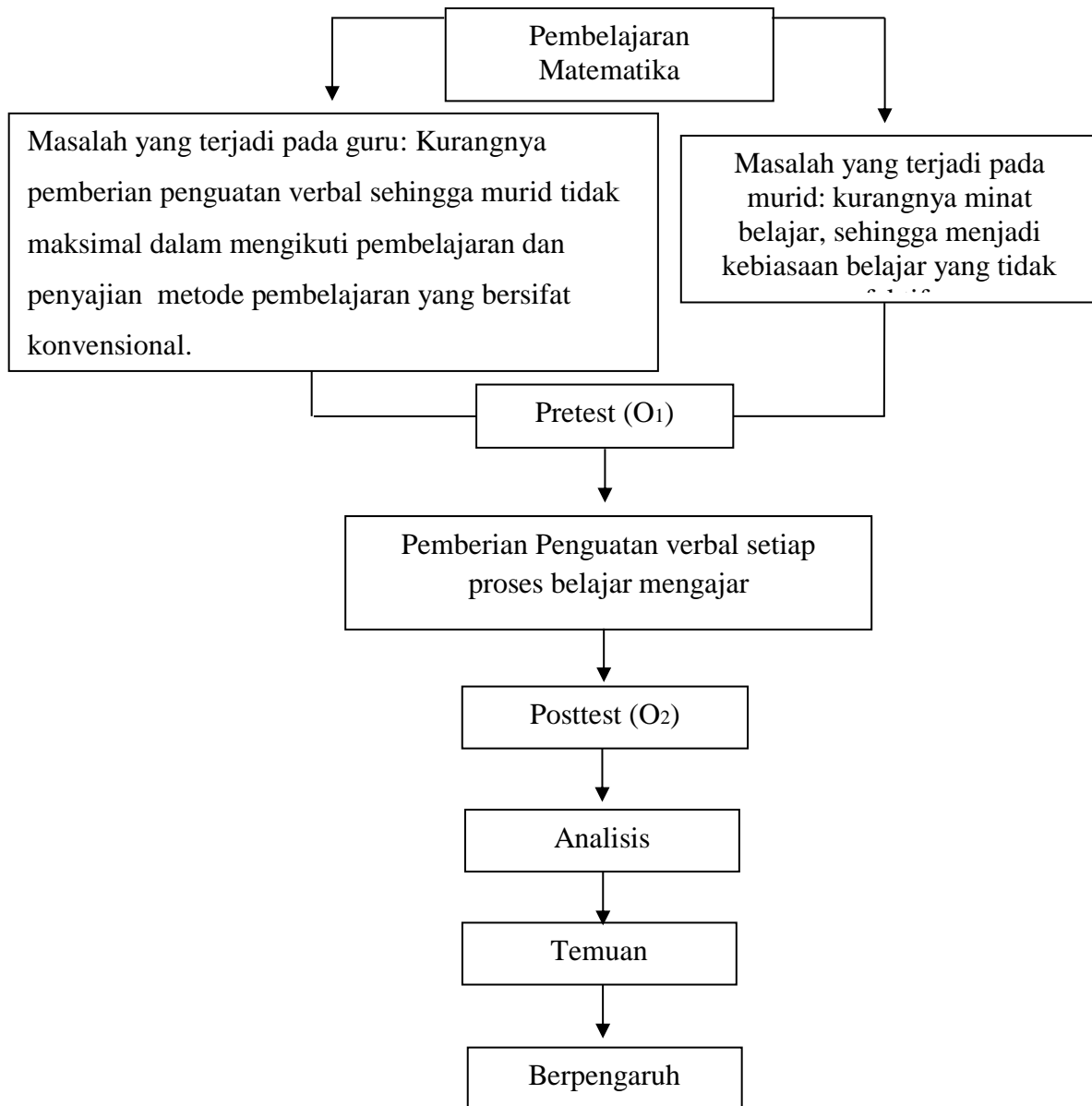
Dalam pembelajaran Matematika guru kurang memberikan penguatan verbal dan penyajian metode pembelajaran yang diberikan bersifat konvensional sehingga hasil belajar murid kurang dalam pembelajaran matematika. Melihat fenomena yang terjadi maka guru harus memberikan penguatan verbal setiap pembelajaran Matematika untuk menumbuhkan apresiasi kepada murid.

Dalam bagan kerangka fikir dijelaskan bahwa hasil belajar murid dalam pembelajaran matematika masih kurang atau minim sehingga perlu adanya alternatif yang dilakukan oleh guru. Mengingat pentingnya pelajaran Matematika tersebut, maka pembelajaran Matematika masih perlu ditingkatkan kualitasnya oleh karena itu diperlukan adanya pemberian penguatan.

Pemberian penguatan verbal kepada murid dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Salah satu pemberian penguatan yang sangat berpengaruh yaitu pemberian penguatan verbal. Dalam pembelajaran terkadang guru hanya menyajikan metode yang konvensional sehingga rendahnya hasil belajar murid. Pemberian penguatan verbal salah satu alternative yang dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika meningkat. Penguatan verbal merupakan respon guru terhadap perilaku dan prestasi murid dalam pembelajaran dengan menggunakan kata-kata dan kalimat pujian.

Setelah pemberian penguatan verbal diterapkan penulis dapat menganalisis dan mengolah data. Lalu mengambil kesimpulan bagaimana pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Dari pemikiran tersebut, dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesisnya yaitu Ada pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian pra-eksperimen (*pra-eksprimen design*). Rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel.

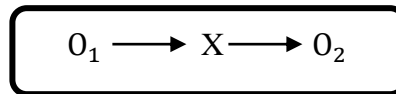
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep adalah data kuantitatif. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *The One Group Pretest Posttest*. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pre-test. Setelah hasil pre-test diperoleh maka kelompok baru diberi treatment. Desain penelitian ini hanya

menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 desain *one group pretest posttest*

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan/ Pemberian Penguatan Verbal

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indranata, 2008:172). Arti lain populasi seperti yang dikemukakan Hadi yaitu "Seluruh pendidik yang dimaksudkan untuk diselidiki yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama". Dengan demikian populasi penelitian ini adalah semua murid SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, sebanyak 233 orang, laki-laki 101 orang dan perempuan 132 orang. Seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 keadaan populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	18	27	45
2	II	21	24	45
3	III	18	16	34
4	IV	15	18	33
5	V	14	22	36
6	VI	15	25	40
Jumlah		101	132	233

Sumber : Papan Kondisi SD Negeri 8 Paccelang tahun ajaran 2017/2018

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* yang meliputi *cluster random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak dari kelas I – VI SD Negeri 8 Paccelang. Setelah dilakukan teknik *random*, maka diperoleh sampel yaitu kelas IV. Berikut adalah data sampel murid SD Negeri 8 Paccelang:

Tabel 3.2 keadaan sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV	15	18	33
Jumlah				33

C. Definisi Operasional Variabel

Melalui definisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian. Berikut desain dari operasional variable dalam penelitian:



Gambar 3.2 desain operasional variabel

Keterangan:

X = Pemberian Penguatan Verbal (variabel independen)

Y = Hasil belajar Matematika (variabel dependen).

1. Penguatan Verbal

Secara garis besar penguatan verbal adalah segala kegiatan guru yang diungkapkan dengan kata atau kalimat berupa pujian, persetujuan, nasihat untuk memberikan dorongan kepada murid dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga terjadi perubahan positif pada kegiatan belajar murid dan dapat mendorong motivasi murid.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran Matematika, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan oleh peneliti.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui observasi (pengamatan) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

2. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum Pemberian Penguatan Verbal, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid diberikan Pemberian Penguatan Verbal .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.

2. Tes *pretest* dan *Posttest*

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment/ perlakuan, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum Pemberian Penguatan Verbal.

b. Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir dilakukan setelah treatment/ perlakuan, *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pengaruh Pemberian Penguatan Verbal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus statistik, dimana data yang diperoleh berasal dari nilai *pretest* yang merupakan data tes awal, dan nilai *posttest* merupakan data akhir, maka dilakukan analisis dengan rincian sebagai berikut:

1. Mencari gain (d) antara *pretest* dan *posttest*

$$d = T2 - T1$$

Keterangan:

T1 = nilai *pretest*

T2 = nilai *posttest*

2. Mencari nilai rata-rata (mean) dari kedua variable dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean gain atau selisih *pretest* dan *posttest*

d = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = jumlah subjek pada sampel

3. Mencari jumlah kuadrat Deviasi

Keterangan:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah dari gain setelah dikuadratkan

$\sum d$ = jumlah dari gain

N = jumlah subjek pada sampel

4. Mencari nilai t-hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

5. Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

6. Memberi interpretasi terhadap nilai t-hitung.

Adapun aturan pengambilan keputusan atau kriteria kaidah pengujian signifikan yaitu:

- Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Pemberian Penguatan Verbal berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika murid SD Negeri 8 Paccelang Pangkep.

- b. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti Pemberian Penguatan Verbal berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika murid SD Negeri 8 Psaccelang Pangkep.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep terkait dengan pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar Matematika mendapat respon positif dari pihak sekolah terutama oleh siswa, hal ini dibuktikan oleh adanya jawaban pretest dan posttest yang telah dibagikan kepada 33 siswa sebagai sampel. Keberadaan SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dalam suatu lembaga Pendidikan, didirikan pada tahun 1948 yang dibangun oleh PEMDA setempat. SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep Berstatus sejak awal sampai sekarang adalah sekolah negeri yang terletak di Maccini Baji Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. SD Negeri 8 Paccelang memiliki tenaga pengajar 17 orang dan memiliki 7 ruangan kelas, 1 laboratorium, 2 Ruangan guru, 1 ruang tata usaha, 3 toilet, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 Ruang BK, 2 kantin dan 1 lapangan olahraga.

Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas IV guru lebih aktif dibandingkan siswa, guru hanya mengajar (mentransfer ilmunya) dan kurangnya pemberian penguatan verbal sehingga siswa tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran dan penyajian metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam kelas, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan Pemberian Penguatan Verbal selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 100%
- b. Persentase murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 84,8%
- c. Persentase murid yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran 77,8%
- d. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung 21,2%
- e. Persentase murid yang aktif dalam kegiatan kelompok 78,8%
- f. Persentase murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 81,8%
- g. Persentase Murid yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes 73,6%
- h. Persentase murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran 74,8%
- i. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 78,8%
- j. Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pembelajaran Matematika dengan diberikan Penguatan verbal yaitu 74,6%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu, murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 70\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 74,6% sehingga dapat disimpulkan

bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Matematika dengan diberikannya penguatan verbal telah mencapai kriteria aktif. (lihat lampiran 13)

2. Tes Hasil Belajar

a. Tes Awal (*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Matematika murid berupa nilai dari Kelas IV SDN 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

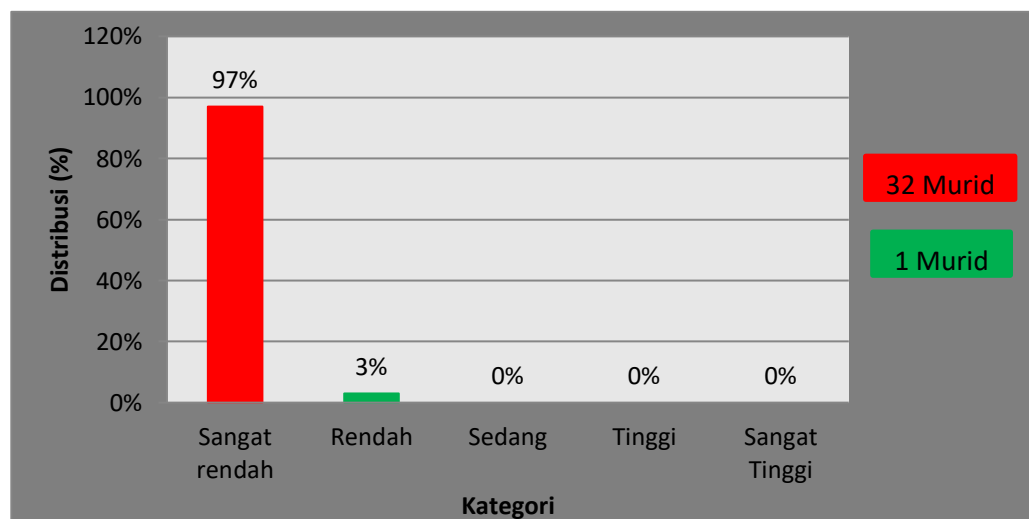
Berdasarkan (Lampiran 7) menunjukkan nilai *pretest* dari kelas IV yang berjumlah 33 siswa. Nilai tersebut diambil dari pemberian instrumen tes berupa soal obyektif berjumlah 15 butir soal (lihat lampiran 3).

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata dari nilai *pretest* yaitu 726,6 (lihat lampiran 8)

Dari data (lihat lampiran 8) dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 726,6$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 33. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 22,01 (lihat lampiran 8)

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Matematika murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep sebelum pemberian penguatan verbal yaitu 22,01. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada (lampiran 8)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada (lampiran 8) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 96,9 %, rendah 3,1 %, sedang 0,00 %, tinggi 0,00 % dan sangat tinggi berada pada presentase 00,00 %. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa hasil belajar Matematika sebelum pemberian penguatan verbal tergolong sangat rendah. Adapun data di atas disajikan dalam histogram bergolong berikut ini.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Kategori Hasil *Pretest*

Tabel 4.1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pretest

PERSENTASE SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
0 – 69	Tidak Tuntas	33	100 %
70 – 100	Tuntas	0	0,00 %
Jumlah		33	100%

Apabila Tabel 4.1 ketuntasan hasil belajar matematika yang ditentukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal, karena tidak adanya murid yang tuntas.

2. Tes Akhir (*Posttest*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil belajar matematika Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep setelah pemberian penguatan verbal, sebagai berikut:

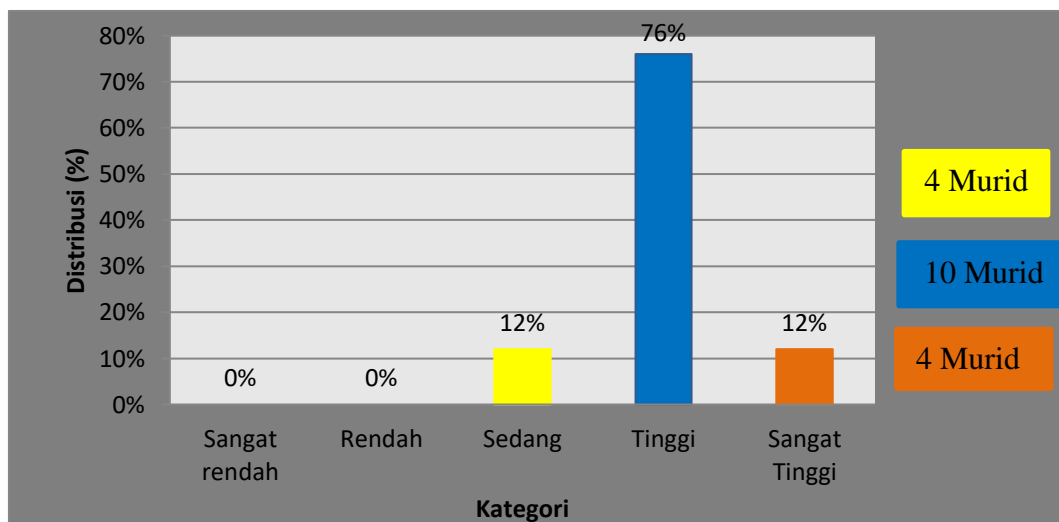
Berdasarkan (Lampiran 9) di atas menunjukkan nilai *posttest* dari kelas IV yang berjumlah 33 siswa. Nilai tersebut diambil dari pemberian instrumen tes berupa soal obyektif berjumlah 15 butir soal (lihat lampiran 3). Soal obyektif diberikan setelah murid diberikan penguatan verbal.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *posttest* adalah 2495,3 (lihat lampiran 10).

Dari data hasil *post-test* (lampiran 10) dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2495,3$ dan nilai dari N sendiri adalah 33. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 75,61 (lihat lampiran 10)

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar matematika murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep setelah pemberian penguatan verbal yaitu 75,61. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan (lampiran 10) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 12,1%, tinggi 75,8%, sedang 12,1%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika murid kelas IV setelah diterapkan pemberian penguatan verbal tergolong tinggi. Adapun data di atas disajikan dalam histogram bergolong berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Kategori Hasil *Posttest*

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Posttest

PERSENTASE SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
0 – 69	Tidak Tuntas	9	27,3 %
70 – 100	Tuntas	24	72,7 %
Jumlah		33	100%

Apabila Tabel 4.2 dikaitkan dengan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika murid Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 75,61%.

c. Perbandingan antara *Pretest* dan *Posttest*

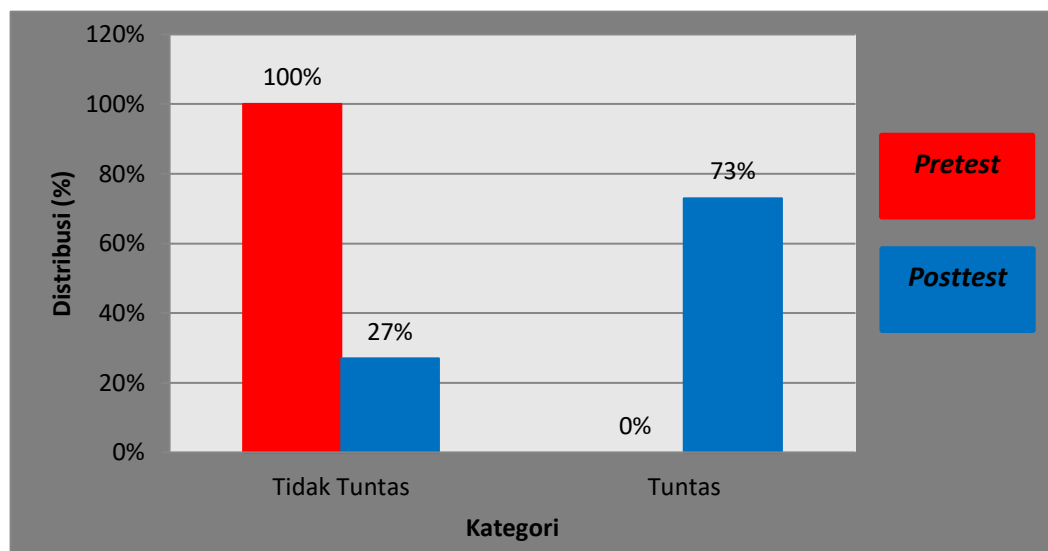
Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh murid pada *pretest* dan *posttest* dan disesuaikan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid, adapun perbandingan antara *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 4.3 Perbandingan Antara *Pretest* dan *Posttest*

PERSENTASE SKOR	KATEGORI	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
0 – 69	Tidak Tuntas	33	100%	9	27,3 %
70 – 100	Tuntas	0	0%	24	72,7 %
Jumlah		33	100%	33	100%

Dilihat dari tabel 4.3. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* yaitu sebelum diberikan penguatan verbal, 33 murid

(100%) dikategorikan tidak tuntas dan 0 murid (0,00%) dikategorikan tuntas. Sedangkan pada tahap *posttest* yaitu setelah diberikan pemberian penguatan verbal, 9 murid (27,3%) dikategorikan tidak tuntas dan 24 murid (72,7%) dikategorikan tuntas. Adapun data di atas disajikan dalam histogram bergolong berikut ini.



Gambar 4.3 Histogram Perbandingan antara *Pretest* dan *Posttest*

3. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian (Lampiran 11), data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

1. Menentukan harga t_{Tabel}

Dapat dilihat (Lampiran 12) Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 33 - 1 = 32$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,04$ (lihat lampiran 10). Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 23,03$ dan $t_{Tabel} = 2,04$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $23,03 > 2,04$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar matematika Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang tidak memperhatikan sebanyak 12 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diberikannya penguatan verbal, murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk melakukan

kegiatan pembelajaran. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, mereka mengaku senang dan sangat menikmati kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 22,01% dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 96,9 %, rendah 3,1 %, sedang 0,00 %, tinggi 0,00 % dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00 %. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika murid sebelum diberikan penguatan verbal tergolong sangat rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* setelah pemberian penguatan verbal yaitu 75,61. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar *posttest* lebih baik dibanding dengan sebelum diberikannya penguatan verbal. Selain itu persentasi kategori hasil belajar matematika murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 12,1%, tinggi 75,8%, sedang 12,1%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 23,03. Dengan frekuensi (dk) sebesar $33 - 1 = 32$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa Pemberian penguatan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu penguatan verbal. Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar sehingga sudah semestinya guru menerapkan pemberian penguatan verbal untuk muridnya. Penguatan Verbal yang diberikan tepat pada sasaran sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi murid, terutama dalam hasil belajarnya. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, sebelum pemberian penguatan verbal dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil skor rata-rata yang diperoleh murid yaitu 22,01 dan setelah diberikan penguatan verbal dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil skor rata-rata yang diperoleh murid yaitu 75,61. Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika setelah diperoleh $t_{Hitung} = 23,03$ dan $t_{Tabel} = 2,04$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $23,03 > 2,04$.

Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian pemberian penguatan verbal yang mempengaruhi umum hasil belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 8

Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri 8 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, disarankan adanya pemberian penguatan verbal, karena dengan diberikannya penguatan verbal berdampak positif bagi murid terutama dalam hasil belajarnya.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu menerapkan pemberian penguatan verbal yang lebih baik lagi sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat lebih mengembangkan dan memperkuat penguatan verbal yang diberikan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran : Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV. Publisher.
- Hamalik. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indranata, Iskandar. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Karmila, Sari. 2016. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA DI Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang*.
- Karso. 2004. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marno, dan Idris. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihandoko, Antonius 2006. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar Dan Menyajikannya Dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjaji. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Soemantri, Mulyani dan Permana, Johar. 1998/1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Trihestya, Oktavika. 2015. *Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Pemalang.
- Uno. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pembelajaran Matematika.(online),
(<http://repository.unib.ac.id/8986/2/I%20II%20III%20CI-14-mar-FK.pdf>.
Diakses 28 januari 2016)

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA MURID KELAS IV SD NEGERI 8 KEC. PANGKAJENE KAB. PANGKEP

NO.	NAMA MURID	JENIS KELAMIN
1	Saenal	L
2	Muh. Ibrahim	L
3	Fairus Wardani	L
4	Aryha Raja Firman	L
5	Fachriansyah	L
6	Fatir	L
7	Helmi Kurniawan	L
8	Jumadil Aswar	L
9	Koldi Azali Alam	L
10	Muhammad Risky	L
11	Muhammad Fadil	L
12	Muh Fahri	L
13	Muh Ishak	L
14	Reihan	L
15	Rahman	L
16	Elis	P
17	Anggi	P
18	Astria	P
19	Citra	P
20	Janna Tulma'wa	P
21	Lili	P
22	Maratu Saleha	P
23	Nuraisyah	P

24	Nuramelia	P
25	Nurislamia Ramadan	P
26	Nurul Fatma	P
27	Nurul Hikmah	P
28	Syamsinar	P
29	Suci Cahaya	P
30	Sri Ayu Novianti	P
31	Rosa Amelia	P
32	Amanda	P
33	Saoda	P

Laki-laki = 15 orang

Perempuan = 18 orang +

Jumlah = 33 orang

LAMPIRAN 2

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 8 KEC. PANGKAJENE KAB. PANGKEP**

NO.	Nama Murid	L/P	PERTEMUAN					KET
			1	2	3	4	5	
1.	Saenal	L		√	√	√		
2.	Muh. Ibrahim	L		√	√	√		
3.	Fairus Wardani	L		√	√	√		
4.	Aryha Raja Firman	L		√	√	√		
5.	Fachriansyah	L		√	√	√		
6.	Fatir	L		√	√	√		
7.	Helmi Kurniawan	L		√	√	√		
8.	Jumadil Aswar	L		√	√	√		
9.	Koldi Azali Alam	L		√	√	√		
10.	Muhammad Risky	L		√	√	√		
11.	Muhammad Fadil	L		√	√	√		
12.	Muh Fahri	L		√	√	√		
13.	Muh Ishak	L		√	√	√		
14.	Reihan	L	P R E T E S T	√	√	√	P O S T T E S T	
15.	Rahman	L		√	√	√		
16.	Elis	P		√	√	√		
17.	Anggi	P		√	√	√		
18.	Astria	P		√	√	√		
19.	Citra	P		√	√	√		
20.	Janna Tulma'wa	P		√	√	√		
21.	Lili	P		√	√	√		
22.	Maratu Saleha	P		√	√	√		
23.	Nuraisyah	P		√	√	√		
24.	Nuramelia	P		√	√	√		
25.	Nurislamia R	P		√	√	√		
26.	Nurul Fatma	P		√	√	√		
27.	Nurul Hikmah	P	√	√	√			
28.	Syamsinar	P	√	√	√			
29.	Suci Cahaya	P	√	√	√			
30.	Sri Ayu Novianti	P	√	√	√			
31.	Rosa Amelia	P	√	√	√			
32.	Amanda	P	√	√	√			
33.	Saoda	P	√	√	√			

Ket: a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

i : izin

Laki-laki = 15 orang

Perempuan = 18 orang +

Jumlah murid = 33 orang

Pangkep, Juli 2017

Peneliti

Nur Indah Purnama Sari

NIM. 10540 8441 13

LAMPIRAN 3

SOAL PRETEST

MATEMATIKA

SDN 8 PACCELANG KEC. PANGKAJENE KAB. PANGKEP

Tanggal :

Nama :

Kelas : IV

Pilihan Ganda

Pilhlah jawaban yang paling tepat!

1. Penjumlahan $115 + 110$ hasilnya sama dengan ...
 - a. $115 - 110$
 - b. 115×110
 - c. $110 + 115$
 - d. $110 : 115$
2. Sifat penjumlahan pada soal nomor 1 adalah ...
 - a. Komutatif
 - b. Asosiatif
 - c. distributif
 - d. imajinatif
3. Yang manakah dibawah ini yang memiliki sifat asosiatif.
 - a. $(2+3) + 5 = 2 + (3 + 5)$
 - b. $8 \times 10 = 10 \times 8$
 - c. $2 \times 15 = 15 \times 2$
 - d. $8 \times (4 + 5) = (8 \times 5) + (8 \times 4)$
4. $40 \times 15 \times 10 = \dots$
 - a. 600
 - b. 6000
 - c. 1200
 - d. 120
5. $6 \times 6 \times 60 =$
 - a. 2160
 - b. 1260
 - c. 2060
 - d. 2260

6. $60 \times 10 \times 12 = \dots$
- a. 7200
 - b. 2700
 - c. 720
 - d. 270
7. 9,2 dibulatkan menjadi
- a. 8
 - b. 9
 - c. 9,5
 - d. 90
8. 65 dibulatkan menjadi ...
- a. 60
 - b. 65
 - c. 70
 - d. 80
9. 244 dibulatkan menjadi
- a. 200
 - b. 240
 - c. 300
 - d. 600
10. Hasil taksiran terbaik dari 34×28 adalah ...
- a. 800
 - b. 950
 - c. 900
 - d. 750
11. 10,3 dibulatkan menjadi ...
- a. 10,3
 - b. 10
 - c. 9
 - d. 3
12. 77 dibulatkan menjadi ...
- a. 70
 - b. 80
 - c. 75
 - d. 90
13. $20 \times 30 \times 30 = \dots$
- a. 180
 - b. 18000
 - c. 900
 - d. 9000
14. $45 \times 45 \times 10 = \dots$
- a. 2025
 - b. 20250
 - c. 5025
 - d. 50250
15. $(3+4) + 2 = 3 + (4 + 2)$ merupakan sifat....
- a. Komutatif
 - b. distributif
 - c. asosiatif
 - d. imajinatif

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*

1. C
2. A
3. A
4. A
5. A
6. A
7. B
8. C
9. A
10. C
11. B
12. B
13. B
14. B
15. C

Perhitungan Skor Nilai

Jumlah soal = 15 soal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar yang dikerjakan}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

LAMPIRAN 5

SOAL POSTTEST

MATEMATIKA

SDN 8 PACCELANG KEC. PANGKAJENE KAB. PANGKEP

Tanggal :

Nama :

Kelas : IV

Pilihan Ganda

Pilhlah jawaban yang paling tepat!

1. Penjumlahan $100 + 110$ hasilnya sama dengan ...
 - a. $100 - 110$
 - b. 100×110
 - c. $110 + 100$
 - d. $110 : 100$
2. Sifat penjumlahan pada soal nomor 1 adalah ...
 - a. Komutatif
 - b. Asosiatif
 - c. distributif
 - d. imajinatif
3. Yang manakah dibawah ini yang memiliki sifat asosiatif.
 - a. $3 \times 10 = 10 \times 3$
 - b. $(3+4) + 5 = 3 + (4 + 5)$
 - c. $2 \times 15 = 15 \times 2$
 - d. $8 \times (4 + 5) = (8 \times 5) + (8 \times 4)$
4. $20 \times 10 \times 10 = \dots$
 - a. 2000
 - b. 200
 - c. 4000
 - d. 400
5. $50 \times 10 \times 10 = \dots$
 - a. 500
 - b. 1000
 - c. 5000
 - d. 100

6. $12 \times 12 \times 12 = \dots$
- a. 1748
 - b. 1758
 - c. 1278
 - d. 1728
7. 8,4 dibulatkan menjadi
- a. 8
 - b. 8,5
 - c. 9
 - d. 8,4
8. 43 dibulatkan menjadi
- a. 45
 - b. 40
 - c. 50
 - d. 30
9. 669 dibulatkan menjadi ...
- a. 700
 - b. 600
 - c. 670
 - d. 800
10. Hasil taksiran terbaik dari 14×15 adalah ...
- a. 210
 - b. 110
 - c. 200
 - d. 150
11. 13,6 dibulatkan menjadi ...
- a. 16
 - b. 15
 - c. 14
 - d. 13
12. 88 dibulatkan menjadi ...
- a. 70
 - b. 80
 - c. 75
 - d. 90
13. $20 \times 10 \times 30 = \dots$
- a. 600
 - b. 6000
 - c. 900
 - d. 9000
14. $50 \times 50 \times 10 = \dots$
- a. 250
 - b. 2500
 - c. 25000
 - d. 25
15. $(6+7)+4 = 6 + (7+4)$ merupakan sifat....
- a. Komutatif
 - b. distributif
 - c. asosiatif
 - d. imajinatif

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. C
2. A
3. B
4. A
5. C
6. D
7. A
8. B
9. A
10. C
11. C
12. D
13. D
14. C
15. C

Perhitungan Skor Nilai

Jumlah soal = 15 soal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar yang dikerjakan}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

LAMPIRAN 7

DATA NILAI SKOR *PRETEST*

NO.	NAMA MURID	Skor yang diperoleh	Nilai Pretest
1.	Saenal	40	26,7
2.	Muh. Ibrahim	30	20
3.	Fairus Wardani	30	20
4.	Aryha Raja Firman	50	33,3
5.	Fachriansyah	20	13,3
6.	Fatir	50	33,3
7.	Helmi Kurniawan	40	26,7
8.	Jumadil Aswar	20	13,3
9.	Koldi Azali Alam	30	20
10.	Muhammad Risky	40	26,7
11.	Muhammad Fadil	40	26,7
12.	Muh Fahri	20	13,3
13.	Muh Ishak	40	26,7
14.	Reihan	20	13,3
15.	Rahman	20	13,3
16.	Elis	20	13,3
17.	Anggi	30	20
18.	Astria	30	20
19.	Citra	30	20
20.	Janna Tulma'wa	30	20
21.	Lili	40	26,7
22.	Maratu Saleha	30	20
23.	Nuraisyah	50	33,3
24.	Nuramelia	60	40
25.	Nurislamia Ramadan	40	26,7
26.	Nurul Fatma	30	20
27.	Nurul Hikmah	30	20
28.	Syamsinar	40	26,7
29.	Suci Cahaya	30	20
30.	Sri Ayu Novianti	20	13,3
31.	Rosa Amelia	30	20
32.	Amanda	40	26,7
33.	Saoda	20	13,3

Cara Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 10$$

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{15} \times 10$$

LAMPIRAN 8

Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
13,3	8	106,4
20	12	240
26,7	9	240,3
33,3	3	99,9
40	1	40
Jumlah	33	726,6

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{726,6}{33} \\ &= 22,01\end{aligned}$$

Tingkat Hasil Belajar *Pretest*

No.	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 34	Sangat Rendah	32	96,9 %
2.	35 – 54	Rendah	1	3,1%
3.	55 – 64	Sedang	-	0,00 %
4.	65 – 84	Tinggi	-	0,00 %
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	-	0,00 %
Jumlah			33	100 %

LAMPIRAN 9

DATA NILAI SKOR *POSTTEST*

NO.	NAMA MURID	Skor yang diperoleh	Nilai Posttest
1.	Saenal	90	60
2.	Muh. Ibrahim	110	73,3
3.	Fairus Wardani	40	26,7
4.	Aryha Raja Firman	40	26,7
5.	Fachriansyah	80	53,3
6.	Fatir	30	20
7.	Helmi Kurniawan	120	80
8.	Jumadil Aswar	70	46,7
9.	Koldi Azali Alam	110	68,8
10.	Muhammad Risky	100	66,7
11.	Muhammad Fadil	120	80
12.	Muh Fahri	140	93,3
13.	Muh Ishak	80	53,3
14.	Reihan	110	73,3
15.	Rahman	80	53,3
16.	Elis	100	66,7
17.	Anggi	110	73,3
18.	Astria	90	60
19.	Citra	110	73,3
20.	Janna Tulma'wa	120	80
21.	Lili	100	66,7
22.	Maratu Saleha	90	60
23.	Nuraisyah	120	80
24.	Nuramelia	90	60
25.	Nurislamia Ramadan	140	93,3
26.	Nurul Fatma	140	93,3
27.	Nurul Hikmah	80	53,3
28.	Syamsinar	100	66,7
29.	Suci Cahaya	110	73,3
30.	Sri Ayu Novianti	120	80
31.	Rosa Amelia	110	73,3
32.	Amanda	130	86,7
33.	Saoda	110	73,3

Cara Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 10$$

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{15} \times 10$$

LAMPIRAN 10

Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
60	4	240
66,7	4	266,8
68,8	1	68,8
73,3	7	513,1
80	13	1040
86,7	1	86,7
93,3	3	279,9
Jumlah	33	2495,3

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{2495,3}{33} \\ &= 75,61\end{aligned}$$

Tingkat Hasil Belajar *Posttest*

No.	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 34	Sangat Rendah	-	0,00 %
2.	35 – 54	Rendah	-	0,00 %
3.	55 – 64	Sedang	4	12,1 %
4.	65 – 84	Tinggi	25	75,8 %
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	4	12,1 %
Jumlah			33	100 %

LAMPIRAN 11**ANALISIS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST***

No	T1	T2	d = T2 - T1	d²
1	26,7	60	33,3	1108,8
2	20	73,3	53,3	2840,8
3	20	80	60	3600
4	33,3	80	46,7	2180,8
5	13,3	80	66,7	4448,8
6	33,3	80	46,7	2180,8
7	26,7	80	53,3	2840,8
8	13,3	80	66,7	4448,8
9	20	68,8	48,8	2381,4
10	26,7	66,7	40	1600
11	26,7	80	53,3	2840,8
12	13,3	93,3	80	6400
13	26,7	80	53,3	2840,8
14	13,3	73,3	60	3600
15	13,3	80	66,7	4448,8
16	13,3	66,7	53,4	2851,5
17	20	73,3	53,3	2840,8
18	20	60	40	1600
19	20	73,3	53,3	2840,8
20	20	80	60	3600
21	26,7	66,7	40	1600
22	20	60	20	400
23	33,3	80	46,7	2180,8
24	40	60	20	400
25	26,7	93,3	66,6	4435,5
26	20	93,3	73,3	5372,8
27	20	80	60	3600
28	26,7	66,7	40	1600
29	20	73,3	53,3	2480,8
30	13,3	80	66,7	4448,8
31	20	73,3	53,3	2840,8
32	26,7	86,7	60	3600
33	13,3	73,3	60	3600
Jumlah			1748,7	98054

Keterangan:

T1 = *Pretest*

T2 = *Posttest*

d = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

d² = jumlah dari gain setelah dikuadratkan

LAMPIRAN 12

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1748,7}{33} \\ &= 52,99\end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 98054 - \frac{(1748,7)^2}{33} \\ &= 98054 - \frac{3057951,69}{33} \\ &= 98054 - 92665,2 \\ &= 5388,8\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{52,99}{\sqrt{\frac{5388,8}{33(33-1)}}} \\ t &= \frac{52,99}{\sqrt{\frac{5388,8}{1056}}} \\ t &= \frac{52,99}{\sqrt{5,10}} \\ t &= \frac{52,99}{2,3} \\ t &= 23,03\end{aligned}$$

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Setiap Pertemuan					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	P R E T E S T	33	33	33	P O S T T E S T	33	100	Aktif
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		25	28	31		28	84,8	Aktif
3.	Murid yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		24	25	28		25,7	77,8	Aktif
4.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.		12	8	1		7	21,2	Tidak Aktif
5.	Murid yang aktif dalam kegiatan kelompok		22	26	30		26	78,8	Aktif
6.	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		25	27	29		27	81,8	Aktif
7.	Murid yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes		21	24	28		24,3	73,6	Aktif
8.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran		19	26	29		24,7	74,8	Aktif
9.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		20	28	30		26	78,8	Aktif
Rata-rata							74,6	Aktif	

Keterangan:

jumlah murid = 33

$$\text{rata-rata murid} = \frac{\text{Pertemuan (2+3+4)}}{3}$$

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{rata-rata murid}}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

$$= \frac{\text{rata-rata murid}}{33}$$

Kategori:

≤ 25% = kurang Aktif

26% - 50% = cukup aktif

51% - 75 % = Aktif

≥ 76% = Sangat aktif

LAMPIRAN 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 8 PACCELANG

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / I

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Pertemuan : Ke-1

A. Standar Kompetensi

1. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

Sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat

C. Indikator

- Melengkapi operasi hitung

D. Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat Mengenal sifat komutatif
- Siswa dapat Mengenal sifat Asosiatif

E. Materi Pembelajaran

Mengenal sifat komutatif dan asosiatif

F. Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode : Diskusi, Tanya jawab, kuis dan pemberian tugas.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk belajar.• Mengajak siswa untuk berdoa• Mengecek kehadiran siswa• Apersepsi• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan mengenai sifat Komutatif dan Asosiatif.• Guru memberikan contoh sifat komutatif dan asosiatif.• Guru memberikan soal dipapan tulis dan memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk menjawab soal tersebut.• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab soal dan memberikan penguatan verbal kepada siswa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang Guru memberikan LKK (lembar kerja kelompok)• Setiap kelompok mengerjakan soal-soal yang telah diberikan	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertindak sebagai fasilitator untuk mengawasi jalannya kerja kelompok • Ketua kelompok masing-masing melaporkan kesulitan atau hambatan yang ditemui • Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Guru memberikan beberapa kuis berkaitan dengan materi kepada seluruh kelompok. • Guru memberikan penghargaan atau reward bagi kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dengan skor tertinggi. • Guru memberikan lks secara individu. • Guru menjelaskan sekaligus meluruskan jawaban dari siswa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang belum diketahui oleh siswa • Meluruskan kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung • Membuat kesimpulan • Pemberian tugas rumah 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru/murid bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberikan tugas 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Menutup pelajaran dengan berdoa. 	
--	--	--

H. Sumber dan Media

- Buku Matematika BSE kelas 4

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Matematika <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Melengkapi operasi hitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlampir

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Ketelitian	* teliti	4
		* kadang-kadang teliti	2
		* tidak teliti	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Ketelitian	Partisipasi			
1	Saenal					
2	Muh. Ibrahim					
3	Fairus Wardani					
4	Aryha Raja Firman					
5	Fachriansyah					
6	Fatir					
7	Helmi Kurniawan					
8	Jumadil Aswar					
9	Koldi Azali Alam					
10	Muhammad Risky					
11	Muhammad Fadil					
12	Muh Fahri					
13	Muh Ishak					
14	Reihan					
15	Rahman					
16	Elis					
17	Anggi					
18	Astria					
19	Citra					
20	Janna Tulma'wa					
21	Lili					
22	Maratu Saleha					
23	Nuraisyah					
24	Nuramelia					
25	Nurislamia Ramadan					
26	Nurul Fatma					
27	Nurul Hikmah					
28	Syamsinar					
29	Suci Cahaya					
30	Sri Ayu Novianti					
31	Rosa Amelia					
32	Amanda					
33	Saoda					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Pangkep, 19 Juli 2017

Mahasiswa

Nur Indah Purnama Sari

NIM. 10540844113

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Hj. Wahidah S.Pd.,M.Pd

NIP. 196904051989052002

196510281998031004

Muhamad Basri S.Pd

NIP.

L

A

M

P

I

R

A

N

MATERI AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV// I
Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Mengidentifikasi Sifat Operasi Hitung

Kamu telah mengenal operasi hitung bilangan, yaitu penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian. Tahukah kamu, sifat-sifat apa saja yang berlaku pada operasi hitung tersebut? Mari kita selidiki dan pelajari bersama.

1. Sifat Pertukaran (Komutatif)

Sebelum mengenal sifat komutatif, marilah terlebih dulu melengkapi table penjumlahan berikut ini dan menjawab pertanyaan di bawahnya.

+	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2
2	4
3	6
4	8
5	10
6	12
7	14
8	16
9	18
10	20

Dari tabel di atas, coba kamu selidiki:

- Apakah $1 + 3$ hasilnya sama dengan $3 + 1$?
- Apakah $4 + 6$ hasilnya sama dengan $6 + 4$?
- Apakah $7 + 9$ hasilnya sama dengan $9 + 7$?

Mari kita lihat hasilnya dari tabel penjumlahan di atas.

a. $1 + 3 = 4$

$3 + 1 = 4$

Jadi, $1 + 3 = 3 + 1$

b. $4 + 6 = 10$

$6 + 4 = 10$

Jadi, $4 + 6 = 6 + 4$

c. $7 + 9 = 16$

$9 + 7 = 16$

Jadi, $7 + 9 = 9 + 7$

Ternyata hasil penjumlahan tetap sama dengan suku yang dibalik (ditukar). Coba sebutkan contoh-contoh penjumlahan yang lain, kemudian baliklah penjumlahan tersebut. Samakah hasilnya? Sekarang, kita selidiki dalam operasi hitung perkalian. Marilah melengkapi tabel perkalian berikut ini.

×	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1
2	...	4
3	9
4	16
5	25
6	36
7	49
8	64
9	81	...
10	100

Dari tabel di atas, coba kamu selidiki:

a. Apakah 4×2 hasilnya sama dengan 2×4 ?

b. Apakah 5×7 hasilnya sama dengan 7×5 ?

c. Apakah 1×9 hasilnya sama dengan 9×1 ?

Mari kita lihat hasilnya dari tabel perkalian di depan.

a. $4 \times 2 = 8$

$2 \times 4 = 8$

Jadi, $4 \times 2 = 2 \times 4$

b. $5 \times 7 = 35$

$7 \times 5 = 35$

Jadi, $5 \times 7 = 7 \times 5$

c. $1 \times 9 = 9$

$$9 \times 1 = 9$$

Jadi, $1 \times 9 = 9 \times 1$

Seperti pada penjumlahan, ternyata perkalian dengan suku yang dibalik tidak mengubah hasilnya. Dapat kamu buktikan sendiri untuk perkalian-perkalian yang lain, kemudian membalikinya.

Apakah diperoleh hasil yang sama?

Nah kawan, sifat seperti itulah yang disebut sifat pertukaran atau sifat komutatif. Mari kita tuliskan kesimpulannya bersamasama. Dalam penjumlahan dan perkalian bilangan berlaku **sifat pertukaran** atau **sifat komutatif**, yaitu:

$$\begin{aligned} a + b &= b + a \\ a \times b &= b \times a \end{aligned}$$

2. Sifat Pengelompokan (Asosiatif)

Setelah mengenal sifat komutatif, berikutnya kalian akan mempelajari sifat asosiatif. Bagaimanakah sifat asosiatif itu? Untuk menyelidiki sifat asosiatif, kerjakan operasi penjumlahan dan perkalian tiga bilangan di bawah ini.

a. $4 + 6 + 8$

b. $2 \times 5 \times 3$

Coba hitung dari dua sisi, yaitu dari kiri dan dari kanan.

a. $4 + 6 + 8$

Menjumlahkan dari kiri:

$$4 + 6 + 8 = (4 + 6) + 8 = 10 + 8 = 18$$

Menjumlahkan dari kanan:

$$4 + 6 + 8 = 4 + (6 + 8) = 4 + 14 = 18$$

Ternyata diperoleh hasil yang sama.

Jadi, $(4 + 6) + 8 = 4 + (6 + 8)$

b. $2 \times 5 \times 3$

Mengalikan dari kiri:

$$2 \times 5 \times 3 = (2 \times 5) \times 3 = 10 \times 3 = 30$$

Mengalikan dari kanan:

$$2 \times 5 \times 3 = 2 \times (5 \times 3) = 2 \times 15 = 30$$

Ternyata diperoleh hasil yang sama.

Jadi, $(2 \times 5) \times 3 = 2 \times (5 \times 3)$

Nah, sifat seperti itulah yang disebut sifat asosiatif. Coba kalian selidiki untuk beberapa penjumlahan dan perkalian tiga bilangan yang lain. Dalam penjumlahan dan perkalian bilangan berlaku **sifat pengelompokan** atau **sifat asosiatif**, yaitu:

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

LEMBAR KERJA SISWA

1. $13 + 27 = \dots + 13$

2. $15 + 68 = 68 + \dots$

3. $8 \times 10 = \dots \times 8$

4. $(2 + 3) + 5 = \dots + (3 + 5)$

5. $(4 + 6) + 10 = 4 + (\dots + 10)$

KUNCI JAWABAN

1. $27 + 13$

2. $68 + 15$

3. 10×8

4. $2 + (3 + 5)$

5. $4 + (6 + 10)$

LAMPIRAN 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 8 PACCELANG

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / I

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017

Pertemuan : Ke-2

J. Standar Kompetensi

1. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

K. Kompetensi Dasar

Menggunakan operasi perkalian dan pembagian

L. Indikator

- Mengalikan bilangan dua angka, tiga angka.

M. Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat mengalikan bilangan dua angka, tiga angka.

N. Materi Pembelajaran

Operasi Perkalian

O. Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode : Diskusi, Tanya jawab, kuis dan pemberian tugas.

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk belajar. • Mengajak siswa untuk berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai operasi perkalian. • Guru memberikan contoh mengenai operasi perkalian. • Guru memberikan soal dipapan tulis dan memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk menjawab soal tersebut. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab soal dan memberikan penguatan verbal kepada siswa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang Guru memberikan LKK (lembar kerja kelompok) • Setiap kelompok mengerjakan soal-soal yang telah diberikan • Guru bertindak sebagai fasilitator untuk mengawasi jalannya kerja kelompok • Ketua kelompok masing-masing 	50 menit

	<p>melaporkan kesulitan atau hambatan yang ditemui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Guru memberikan beberapa kuis berkaitan dengan materi kepada seluruh kelompok. • Guru memberikan penghargaan atau reward bagi kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dengan skor tertinggi. • Guru memberikan lks secara individu. • Guru menjelaskan sekaligus meluruskan jawaban dari siswa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang belum diketahui oleh siswa • Meluruskan kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung • Membuat kesimpulan • Pemberian tugas rumah 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru/murid bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberikan tugas • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit

Q. Sumber dan Media

- Buku Matematika BSE kelas 4

R. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Matematika <ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Mengenal operasi perkalian	<ul style="list-style-type: none">• Tugas individu	<ul style="list-style-type: none">• Lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Terlampir

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Ketelitian	* teliti	4
		* kadang-kadang teliti	2
		* tidak teliti	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Ketelitian	Partisipasi			
1	Saenal					
2	Muh. Ibrahim					
3	Fairus Wardani					
4	Aryha Raja Firman					
5	Fachriansyah					

6	Fatir					
7	Helmi Kurniawan					
8	Jumadil Aswar					
9	Koldi Azali Alam					
10	Muhammad Risky					
11	Muhammad Fadil					
12	Muh Fahri					
13	Muh Ishak					
14	Reihan					
15	Rahman					
16	Elis					
17	Anggi					
18	Astria					
19	Citra					
20	Janna Tulma'wa					
21	Lili					
22	Maratu Saleha					
23	Nuraisyah					
24	Nuramelia					
25	Nurislamia Ramadan					
26	Nurul Fatma					
27	Nurul Hikmah					
28	Syamsinar					
29	Suci Cahaya					
30	Sri Ayu Novianti					
31	Rosa Amelia					
32	Amanda					
33	Saoda					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Pangkep, 20 Juli 2017

Mahasiswa

Nur Indah Purnama Sari

NIM. 10540844113

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Hj. Wahidah S.Pd.,M.Pd

NIP. 196904051989052002

196510281998031004

Muhamad Basri S.Pd

NIP.

L

A

M

P

I

R

A

N

MATERI AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV// I
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juli 2017
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

1. Melakukan Operasi Perkalian

Di kelas-kelas sebelumnya kita menghitung perkalian dengan penjumlahan yang berulang. Mari kita ingat kembali masalah perkalian.

Ema mempunyai 4 kaleng permen pemberian paman. Setelah dibuka satu kaleng ternyata berisi 21 permen. Menurut Paman, semua kaleng isinya sama. Berapa banyaknya permen Ema pemberian paman?

Banyaknya permen Ema dapat kita cari dengan perkalian bilangan 4×21 .

1. Dengan definisi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang, maka bentuk perkalian tersebut dapat kita tuliskan: $4 \times 21 = 21 + 21 + 21 + 21 = 84$

2. Dengan perkalian langsung dapat kita tuliskan $4 \times 21 = 21 \times 4$ (sifat komutatif perkalian).

$$21 \times 4 = 84$$

3. Dengan perkalian bersusun dapat kita tuliskan:

Cara susun 1

$$\begin{array}{r} 21 \\ 4 \\ \hline 84 \end{array} \times$$

Cara susun 2

$$\begin{array}{r} 21 \\ 4 \\ \hline 84 \\ 80 \\ \hline 84 \end{array} \times +$$

Cara susun pertama disebut **cara susun pendek**. Sedangkan cara susun kedua disebut **cara susun panjang**. Dari ketiga cara perkalian di atas, kalian peroleh hasil yang sama. Jadi, banyaknya permen Ema pemberian Paman adalah 84 permen.

LEMBAR KERJA SISWA

Kalikan bilangan berikut dengan menggunakan cara susun pendek dan susun panjang.

1. 25×3
2. 36×5
3. 82×7
4. 104×5
5. 333×2

KUNCI JAWABAN

1. 75
2. 180
3. 574
4. 520
5. 666

LAMPIRAN 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 8 PACCELANG
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV / I
Waktu : 2 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017
Pertemuan : Ke-3

S. Standar Kompetensi

1. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

T. Kompetensi Dasar

menggunakan pembulatan dan penaksiran

U. Indikator

- Menyelesaikan taksiran dari operasi hitung

V. Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat menyelesaikan taksiran dari operasi hitung.

W. Materi Pembelajaran

Pembulatan dan Penaksiran

X. Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode : Diskusi, Tanya jawab, kuis dan pemberian tugas.

Y. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk belajar.• Mengajak siswa untuk berdoa• Mengecek kehadiran siswa• Apersepsi• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan mengenai pembulatan bilangan dan melakukan penaksiran bilangan.• Guru memberikan contoh mengenai pembulatan dan penaksiran.• Guru memberikan soal dipapan tulis dan memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk menjawab soal tersebut.• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab soal dan memberikan penguatan verbal kepada siswa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang Guru memberikan LKK (lembar kerja kelompok)• Setiap kelompok mengerjakan soal-soal yang telah diberikan	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertindak sebagai fasilitator untuk mengawasi jalannya kerja kelompok • Ketua kelompok masing-masing melaporkan kesulitan atau hambatan yang ditemui • Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Guru memberikan beberapa kuis berkaitan dengan materi kepada seluruh kelompok. • Guru memberikan penghargaan atau reward bagi kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dengan skor tertinggi. • Guru memberikan lks secara individu. • Guru menjelaskan sekaligus meluruskan jawaban dari siswa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang belum diketahui oleh siswa • Meluruskan kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung • Membuat kesimpulan • Pemberian tugas rumah 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru/murid bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberikan tugas 	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Menutup pelajaran dengan berdoa. 	
--	--	--

Z. Sumber dan Media

- Buku Matematika BSE kelas 4

AA. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Matematika <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyelesaikan taksiran dari operasi hitung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlampir

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Ketelitian	* teliti	4
		* kadang-kadang teliti	2
		* tidak teliti	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Ketelitian	Partisipasi			
1	Saenal					
2	Muh. Ibrahim					
3	Fairus Wardani					
4	Aryha Raja Firman					
5	Fachriansyah					
6	Fatir					
7	Helmi Kurniawan					
8	Jumadil Aswar					
9	Koldi Azali Alam					
10	Muhammad Risky					
11	Muhammad Fadil					
12	Muh Fahri					
13	Muh Ishak					
14	Reihan					
15	Rahman					
16	Elis					
17	Anggi					
18	Astria					
19	Citra					
20	Janna Tulma'wa					
21	Lili					
22	Maratu Saleha					
23	Nuraisyah					
24	Nuramelia					
25	Nurislamia Ramadan					
26	Nurul Fatma					
27	Nurul Hikmah					
28	Syamsinar					
29	Suci Cahaya					
30	Sri Ayu Novianti					
31	Rosa Amelia					
32	Amanda					
33	Saoda					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Pangkep, 21 Juli 2017

Mahasiswa

Nur Indah Purnama Sari

NIM. 10540844113

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Hj. Wahidah S.Pd.,M.Pd

NIP. 196904051989052002

196510281998031004

Muhamad Basri S.Pd

NIP.

L

A

M

P

I

R

A

N

MATERI AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV// I
Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pembulatan dan Penaksiran

Kawan-kawan, tahukah kalian yang dimaksud pembulatan bilangan? Mari kita pelajari bersama-sama.

1. Pembulatan Bilangan

Bagaimana aturan pembulatan bilangan? Mari kita perhatikan contoh-contoh pembulatan di bawah ini.

- a. 1,8 lebih dekat ke bilangan satuan 2, maka
1,8 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 2
3,4 lebih dekat ke bilangan satuan 3, maka
3,4 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 3

Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **satuan terdekat**.

- b. 52 lebih dekat ke bilangan puluhan 50, maka
52 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50
169 lebih dekat ke bilangan puluhan 170, maka
169 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 170

Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **puluhan terdekat**.

- c. 175 lebih dekat ke bilangan ratusan 200, maka
175 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 200
425 lebih dekat ke bilangan ratusan 400, maka
425 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 400

Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **ratusan terdekat**. Apa yang dapat kamu simpulkan dari contoh-contoh pembulatan di atas? Mari kita tuliskan.

a. Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada persepuluhan (di belakang koma).
- 2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan

dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 2, 3
↓
kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 2,3 dibulatkan menjadi 2

3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (satuan ditambah 1).

Contoh: 5, 7
↓
lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 5,7 dibulatkan menjadi 6

b. Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat

1) Kita perhatikan angka pada satuan.

2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 1 4
↓
kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10

3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 7 6
↓
lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80

2. Menaksir Hasil Operasi Hitung Dua Bilangan

Setelah kalian mengingat pelajaran pembulatan bilangan, kemudian akan kita mempelajari taksiran operasi hitung. Menaksir operasi hitung adalah memperkirakan hasil operasi hitung.

Contoh:

Taksirlah hasil operasi hitung $1.650 + 73.150$

Jawab:

1.650 dibulatkan menjadi 2.000

73.150 dibulatkan menjadi 73.000

Jadi, taksiran $1.650 + 72.150$ adalah $2.000 + 73.000 = 75.000$

Ada tiga macam cara menaksir hasil operasi hitung, yaitu taksiran atas, taksiran bawah, dan taksiran terbaik. Mari kita pelajari bersama-sama.

a. Taksiran Atas

Taksiran atas dilakukan dengan membulatkan ke atas bilangan-bilangan dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil dari operasi hitung 22×58 .

Jawab:

Karena taksiran atas, maka setiap bilangan dibulatkan ke atas.

22 dibulatkan ke atas menjadi 30

58 dibulatkan ke atas menjadi 60

Jadi, taksiran 22×58 adalah $30 \times 60 = 1.800$

b. Taksiran Bawah

Taksiran bawah dilakukan dengan membulatkan ke bawah bilangan-bilangan dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil taksiran bawah dari operasi hitung 22×58

Jawab:

Karena ini taksiran bawah, maka bilangan dibulatkan ke bawah.

22 dibulatkan ke bawah menjadi 20

58 dibulatkan ke bawah menjadi 50

Jadi, taksiran 22×58 adalah $20 \times 50 = 1.000$

c. Taksiran Terbaik

Taksiran terbaik dilakukan dengan membulatkan bilangan-bilangan dalam operasi hitung menurut aturan pembulatan.

Contoh:

Tentukan hasil taksiran terbaik dari operasi hitung 22×58

Jawab:

22 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 20

58 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 60

Jadi, taksiran 22×58 adalah $20 \times 60 = 1.200$

LEMBAR KERJA SISWA

1. 3,2 dibulatkan menjadi
2. 6,9 dibulatkan menjadi
3. 20,3 dibulatkan menjadi
4. Taksirkan hasil operasi hitung dengan taksiran atas.
46 x 12
5. Taksirkan hasil operasi hitung dengan taksiran terbaik.
24 x 28

KUNCI JAWABAN

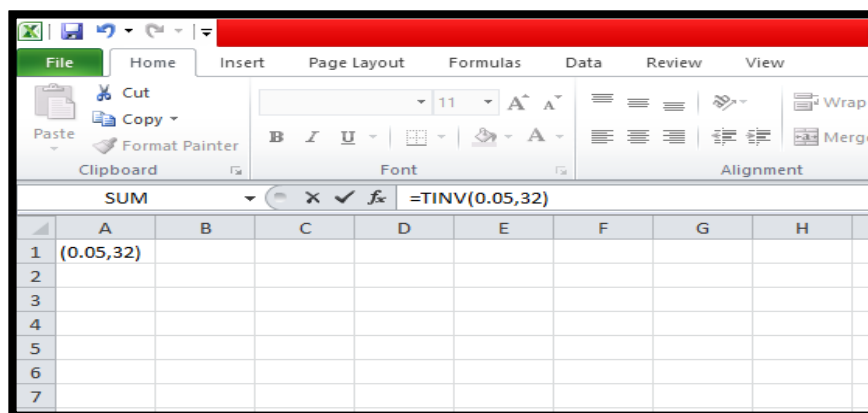
1. 3
2. 7
3. 20
4. $50 \times 20 = 100$
5. $20 \times 30 = 600$

LAMPIRAN 17

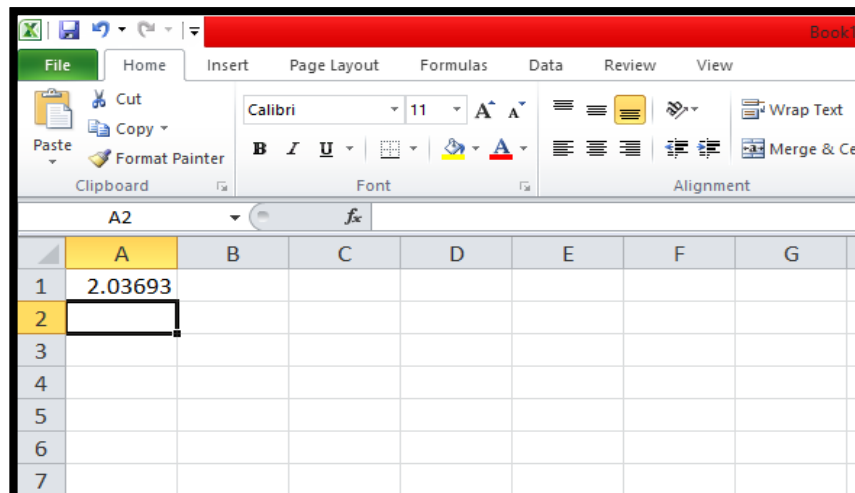
T-TABEL

Cara menentukan T-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 33 - 1 = 32$ (33 adalah jumlah sampel dalam penelitian), yaitu:

1. Langkah pertama, buka aplikasi microsoft excel pada komputer
2. Langkah kedua, Ketik pada bagian (fx) $\rightarrow =TINV(0.05,32)$ lalu tekan enter



3. Kita dapat melihat nilai dari T-tabel pada kolom pertama (A1) yaitu 2,03693



4. Maka nilai T-tabel dibulatkan menjadi 2,04.

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI

1. Kegiatan *Pretest*



2. Kegiatan Proses Pembelajaran



3. Kegiatan *Posttest*



RIWAYAT HIDUP



NUR INDAH PURNAMA SARI, lahir di Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 13 April 1995. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Drs H. Muhammad Nur dan Hj Salma.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 8 Paccelang pada tahun 2007. Pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 2 Pangkajene. Pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkajene Makassar, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2017 dengan judul skripsi “Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Negeri 8 Paccelang Kec. Pangkajene Kab.Pangkep”.